

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Surakarta memiliki banyak sentra industri kreatif, salah satunya ada pada wilayah Kecamatan Pasar Kliwon, dengan berbagai macam jenis produk yang dihasilkan, produk yang paling dominan yaitu industri batik. Batik merupakan salah satu oleh-oleh yang wajib dibawa oleh wisatawan yang datang ke Surakarta, karena Surakarta terkenal dengan batik yang mempunyai beragam motif dan berbagai macam warna. Batik pun merupakan salah satu produk yang dipatenkan oleh pemerintah sebagai salah satu ciri khas Indonesia. Industri batik yang berada di Kecamatan Pasar Kliwon mempunyai banyak pengaruh yang besar dalam perekonomian karena mempunyai tingkat pendapatan yang cukup besar dan jumlah produksi yang dihasilkan sangat banyak, serta penyerapan tenaga kerja yang baik sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada di wilayah sekitar.

Batik merupakan salah satu sektor industri yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi untuk daerah, dan juga dianggap sebagai salah satu asset yang sangat penting untuk mendorong perekonomian, maka batik mampu memberi nilai tambah ekonomi bagi pemerintah dan peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kesempatan kerja dan menghasilkan devisa negara, dalam bidang perekonomian

dapat memacu industri batik ini untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Pasar Kliwon.

Sektor industri batik mampu berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena kemampuannya dalam peningkatan nilai tambah yang tinggi. Industri juga dapat membuka peluang untuk menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, yang berarti meningkatkan kesejahteraan serta mengurangi kemiskinan. Industri kecil yang kebanyakan dikelola oleh masyarakat dalam bentuk *home industri*, bisa dikatakan merupakan industri yang paling mampu bertahan terhadap dampak krisis ekonomi yang melanda dunia saat ini. Industri dengan modal yang tidak terlalu besar, cenderung mampu bertahan terhadap resiko dan perekonomian yang tidak stabil. Namun ditengah upaya untuk terus eksis didalam dunia usaha, kebanyakan industri kecil cenderung sulit untuk bangkit dan berkembang secara lebih luas dikarenakan kendala yang memang belum mampu teratasi. Oleh karena itu agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup para pelaku industri dalam perekonomian masyarakat kecil tersebut, perlu mendapat perhatian lebih dari berbagai pihak terutama pemerintah daerah.

Potensi Industri Mikro Kecil Menengah (IMKM) yang ada di Kecamatan Pasar Kliwon yang terbagi menjadi beberapa wilayah yaitu: Kelurahan Pasar Kliwon, Kelurahan Kampung Baru, Kelurahan Kauman, Kelurahan Kedung Lumbu, Kelurahan Baluwarti, Kelurahan Gajahan, Kelurahan Joyosuran, Kelurahan Semanggi, Kelurahan Sangkrah, Dalam Kecamatan Pasar Kliwon yang difokuskan adalah batik karena batik lebih dominan dibandingkan sektor industri kreatif yang lain dan jumlah

industri batik yang paling banyak berada di Kecamatan Pasar Kliwon. Sehingga diharapkan untuk kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan daya saing industri batik yang lebih terarah dan berkelanjutan. Untuk meningkatkan daya saing perlu ditentukan kompetensi daerah berdasarkan kemampuan dan sumber daya yang ada di Kecamatan Pasar Kliwon, karena membangun kompetensi daerah perlu diadakan pembinaan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan daya saing suatu produk yang telah dihasilkan oleh daerah untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi daerah (Indahsari, 2010).

Laju pertumbuhan ekonomi pada Kota Surakarta untuk tahun 2008-2012 menunjukkan perkembangan pertumbuhan yang positif. Dilihat dari pertumbuhan untuk setiap tahunnya, Kota Surakarta pertumbuhan ekonomi pada tahun 2012 sebesar 5,76% lebih rendah dibandingkan tahun 2011 yaitu sebesar 6,04%. Pada tahun 2010 ekonomi tumbuh sebesar 5,94%, lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2009 sebesar 5,90%. Dan pada tahun 2008 pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 5,69% (Badan Pusat Statistik, 2013).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak perekonomian industri batik terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pasar Kliwon.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun Batasan-batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar pembahasan lebih fokus adalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian dilakukan pada industri batik yang berada di Kecamatan Pasar Kliwon.
2. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik industri batik di Kecamatan Pasar Kliwon.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui profil usaha pada industri batik di Kecamatan Pasar Kliwon.
2. Mengetahui kontribusi perekonomian bagi masyarakat disekitar dengan adanya industri batik.
3. Mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang paling berpengaruh terhadap industri batik yang ada di Kecamatan Pasar Kliwon.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini di Kelurahan Semanggi adalah:

#### **1. Bagi pengusaha industri batik**

Diketahui dalam penelitian ini pemilik dapat mengurangi permasalahan-permasalahan yang ada pada industri batik dan bisa mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

#### **2. Bagi peneliti**

Diketahui data jumlah industri dan informasi profil usaha industri batik Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun lah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab.

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BABI PENDAHULUAN**

Pada bab ini di jelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisa penelitian dengan menggunakan metode SWOT dan penelitian sebelumnya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang obyek penelitian, teknik pengumpulan dari kerangka pemecahan masalah dalam penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan mengenai deskripsi pelaku industri batik dan gambaran serta kondisi umum lingkungan objek penelitian yang terdapat di Kecamatan Pasar Kliwon.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat diberikan kepada pelaku industri batik di Kecamatan Pasar Kliwon.